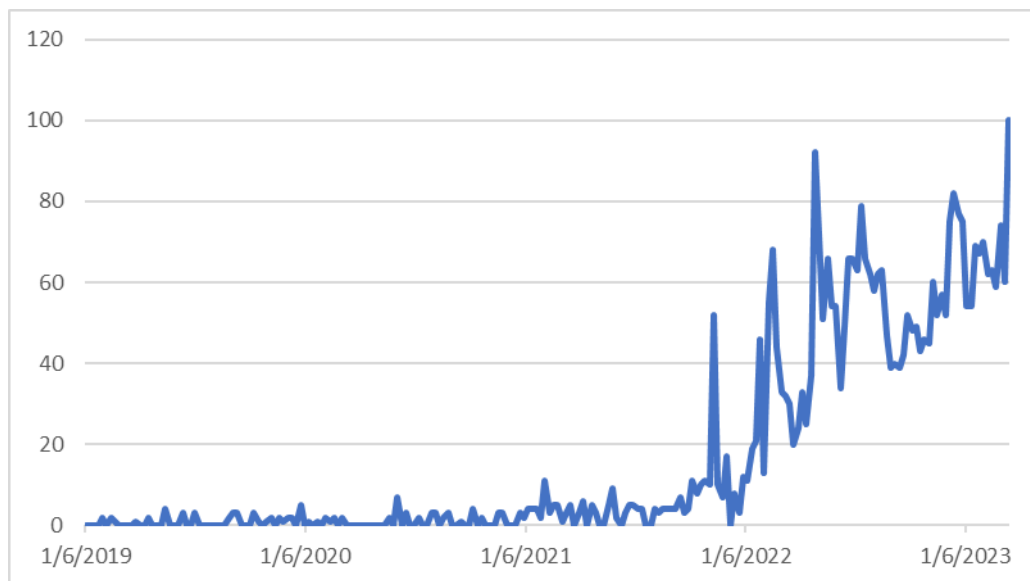


BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Makanan dan minuman saat ini menjadi salah satu bisnis yang diminati oleh wirausahawan di Indonesia salah satunya DKI Jakarta, karena manusia sangat membutuhkan makanan serta minuman untuk keberlangsungan hidup mereka. Salah satu produk makanan yang diminati masyarakat adalah produk olahan mie. Berdasarkan data World Instant Noodles Association (WINA), konsumsi mi instan di Indonesia sebesar 13,27 miliar porsi pada 2021 (Association, 2021). Jumlah itu menjadi yang terbesar kedua setelah China/HongKong. Salah satu produk mie yang terdapat di DKI Jakarta adalah mie gacoan. Berdasarkan hasil riset yang terdapat di *Googletrends* tentang pencarian melalui website mengenai mie gacoan setiap tahunnya mengalami peningkatan seperti tercantum pada gambar 1.

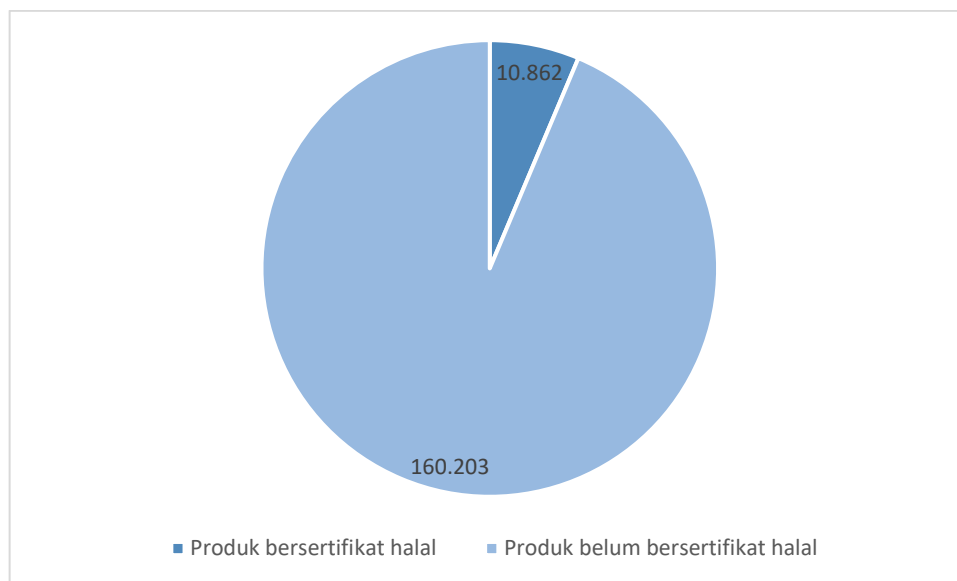


Gambar 1. Tren pencarian Mie Gacoan di DKI Jakarta

Sumber : (GoogleTrends, 2023)

Pada Gambar 1 diatas terlihat bahwa hasil pencarian mengenai topik mie gacoan di DKI Jakarta terus mengalami peningkatan sejak tahun 2021 hingga tahun 2023 mengalami jumlah pencarian tertinggi. Hal ini mengindikasikan bahwa mie gacoan menjadi salah satu topik yang dicari masyarakat serta menunjukkan bahwa

minat masyarakat untuk mencari tahu tentang mie gacoan cukup tinggi. Jumlah penduduk Indonesia yang beragama Islam sebanyak 237,53 juta jiwa hingga 31 Desember 2021, jumlah itu setara dengan 86,9% (BPS DKI Jakarta, 2022) dari populasi di tanah air yang mencapai 273,32 juta orang (DataIndonesia, 2022). Menurut wilayahnya, DKI Jakarta menjadi provinsi ke enam dengan penduduk muslim terbanyak yaitu sebanyak 9,43 juta jiwa (BPS DKI Jakarta, 2022). Dengan banyaknya masyarakat muslim di DKI Jakarta memberikan dampak kepada permintaan produk makanan yang berlabel halal. Terdapat banyak produk di DKI Jakarta yang tercantum pada gambar 2.



Gambar 2. Jumlah Produk yang Terdapat di DKI Jakarta

Sumber : (BPJPH, 2023)

Pada gambar 2 diatas terlihat bahwa masih banyak peroduk yang belum memiliki sertifikat halal. Berdasarkan data tersebut hanya 6% produk yang bersertifikat halal dari total 171.065 produk yang terdapat di DKI Jakarta. Hal ini tentu harus menjadi perhatian kita sebagai masyarakat muslim agar kita lebih berhati-hati dalam mengonsumsi produk yang akan kita pilih. Produk mie yang akan menjadi pilihan konsumen harus berlabel halal. Sehingga konsumen merasa nyaman untuk mengonsumsinya.

Produk berlabel halal merupakan keharusan bagi seorang muslim. Islam mengajarkan bahwa makanan yang dikonsumsi haruslah mengandung unsur halal dan juga thoyyib (Rohim & Priyatno, 2021). Pada konsep tayyib kualitas produk seperti bahan makanan, gizi, kebersihan, Kesehatan, harga produk, dan manfaat produk. Produsen yang memproduksi produk harus benar-benar memperhatikan kualitas dan manfaat suatu produk. (Fathurrahman & Anggesti, 2021).

Dengan banyaknya masyarakat muslim di DKI Jakarta tentu minat membeli makanan dengan label halal akan tinggi. Minat merupakan dorongan yang muncul sesudah melihat, memahami, membandingkan, serta memperhitungkan kebutuhan yang diinginkan (Seng & Ping, 2016). Minat membeli adalah keinginan yang muncul pada seseorang untuk membeli suatu produk karena proses pengamatan dan pembelajaran dari konsumen terhadap produk tersebut (Yanti & Darwanto, 2021). Sebelum mengonsumsi sesuatu, konsumen biasanya memutuskan produk apa yang dibutuhkan, kapan dibutuhkan, cara membeli, dan di mana pembelian bahan konsumsi tersebut akan dilakukan (Saputri & Sidanti, 2022). Sebagai masyarakat muslim tentu akan membeli produk makanan yang memiliki label halal.

Label adalah bagian dari produk yang berisi informasi lisan tentang produk atau produsennya. Label ini bisa menjadi bagian dari kemasan dan identifikasi yang dicetak pada produk. (Armadani et al., 2019). Label halal adalah tanda pada kemasan produk yang menunjukkan bahwa produk tersebut dianggap halal. Fungsi dari label halal adalah memberikan perlindungan dan kenyamanan kepada konsumen yang memilih produk tersebut dengan memastikan kehalalan produk (Saputri & Sidanti, 2022). Label halal yang ada di kemasan produk akan memudahkan konsumen untuk mengenali produk yang halal.

Minat membeli juga dipengaruhi oleh pendapatan seseorang. Pendapatan merupakan suatu bentuk pencapaian seluruh upah atau material yang didapat dari hasil suatu penggunaan kekayaan atau hasil kerja yang didapat selama jangka waktu dan selama periode yang telah ditentukan pada suatu usaha atau rumah tangga produsen (Hanum, 2017). Dalam hidup pendapatan sering dikatakan sebagai dari hasil upah atau gaji, dan juga hibah dari seseorang akibat menjalankan suatu pekerjaan.

Tabel 1. Upah Minimum Provinsi Tertinggi di Indonesia (Dalam Rupiah)

Provinsi	Upah Minimum Provinsi
DKI Jakarta	4.900.798
Papua	3.864.696
Kep. Bangka Belitung	3.498.479
Sulawesi Utara	3.485.000
Aceh	3.413.666
Sumatera Selatan	3.404.177
Sulawesi Selatan	3.385.145
Papua Barat	3.282.000
Kep. Riau	3.279.194
Kalimantan Utara	3.251.702

Sumber : (CNBC Indonesia, 2023)

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa masyarakat DKI Jakarta memiliki pendapatan per bulan yang paling tinggi dari provinsi lainnya berdasarkan upah minimum provinsi yaitu sebesar Rp 4.900.798. Dengan pendapatan yang tinggi di DKI Jakarta membuat kebutuhan dan keinginan juga semakin meningkat sehingga menumbuhkan gaya hidup yang berbeda dari provinsi lainnya.

Gaya hidup seseorang tercermin dari pola tidurnya, yaitu kapan ia tidur, kapan ia bangun dan kembali tidur. Selain itu, gaya hidup juga tercermin dari aktivitas sehari-hari seperti makan dan berpakaian (Nasib & Tambunan, 2021). Para pelaku usaha perlu menyesuaikan produk yang diinginkan dengan gaya hidup masyarakat muslim. Karena di DKI Jakarta terdapat banyak masyarakat muslim, maka gaya hidup juga digunakan untuk mengklasifikasikan pasar. Tren pasar dapat dilihat ketika gaya hidup di suatu daerah mendorong para pelaku usaha untuk meningkatkan mutu, harga, kuantitas, dan kehalalan produk (Nasib & Tambunan, 2021).

Dalam penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh (Tuzzahra et al., 2022) mendapatkan hasil label halal berpengaruh positif terhadap minat membeli. Hal ini dapat dikatakan jika label halal mengalami kenaikan, maka minat membeli juga ikut

Izza Fahmi Khoiruman Ramadhan, 2023

PENGARUH LABEL HALAL, PENDAPATAN, DAN GAYA HIDUP TERHADAP MINAT MEMBELI MIE GACOAN PADA MASYARAKAT MUSLIM DI DKI JAKARTA

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, S1 Ekonomi Syariah
[www.upnvj.ac.id-www.library.upnvj.ac.id-www.repository.upnvj.ac.id]

mengalami kenaikan. Namun pada penelitian (Yanti & Darwanto, 2021) mendapatkan hasil label halal tidak memiliki pengaruh terhadap minat membeli. Hal ini terjadi karena kurangnya kesadaran responden terhadap konsumsi produk yang memiliki label halal (Yanti & Darwanto, 2021). Kemudian dalam penelitian yang telah dilakukan oleh (Anggraeni & Mudiarti, 2022) mendapatkan hasil pendapatan berpengaruh positif terhadap minat membeli. Hal ini dapat dikatakan bahwa jika pendapatan mengalami kenaikan, maka minat membeli juga ikut mengalami kenaikan. Namun dalam penelitian (Rizqi & Fahlia, 2019) mendapatkan hasil pendapatan tidak berpengaruh terhadap minat membeli. Hal ini terjadi karena minat membeli antara konsumen berpendapatan rendah dan sedang sama saja (Rizqi & Fahlia, 2019). Kemudian dalam penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh (Saputri & Sidanti, 2022) mendapatkan hasil gaya hidup memiliki pengaruh signifikan terhadap minat membeli. Hal ini dapat diartikan bahwa ketika gaya hidup seseorang semakin meningkat, maka akan diikuti dengan peningkatan minat membeli (Saputri & Sidanti, 2022). Namun dalam penelitian yang dilakukan oleh (Akkaya, 2021) mendapatkan hasil gaya hidup tidak berpengaruh terhadap minat membeli. Hal ini terjadi karena minat membeli lebih dipengaruhi oleh nilai keuntungan suatu produk (Akkaya, 2021).

Dari penjabaran penelitian terdahulu diatas variabel label halal, pendapatan, dan gaya hidup memiliki hasil penelitian yang berbeda. Pada penelitian ini berfokus pada pengaruh label halal, pendapatan, dan gaya hidup terhadap minat membeli mie gacoan pada masyarakat muslim di DKI Jakarta. Penelitian terkait minat membeli mie gacoan pada masyarakat muslim di DKI Jakarta masih belum banyak dilakukan, serta penelitian ini memasukkan kebaharuan yaitu variabel pendapatan, pengaruh label halal, masyarakat muslim, menggunakan metode PLS, dan daerah penelitian yaitu DKI Jakarta yang belum banyak dilakukan. Objek penelitian pada penelitian ini berfokus pada mie gacoan karena melihat data hasil pencarian mengenai mie gacoan yang terdapat pada *Googletrends* masih tinggi dan cenderung meningkat. Kemudian alasan lainnya adalah berdasarkan penelitian terdahulu setiap daerah memiliki hasil penelitian yang berbeda maka dari itu peneliti memutuskan berfokus pada wilayah DKI Jakarta sebagai objek penelitian.

I.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana label halal berpengaruh terhadap minat membeli mie gacoan pada masyarakat muslim di DKI Jakarta?
2. Bagaimana pendapatan berpengaruh terhadap minat membeli mie gacoan pada masyarakat muslim di DKI Jakarta?
3. Bagaimana gaya hidup berpengaruh terhadap minat membeli mie gacoan pada masyarakat muslim di DKI Jakarta?

I.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan pada penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui dan menjelaskan pengaruh label halal terhadap minat membeli mie gacoan pada masyarakat muslim di DKI Jakarta.
2. Untuk mengetahui dan menjelaskan pengaruh pendapatan terhadap minat membeli mie gacoan pada masyarakat muslim di DKI Jakarta.
3. Untuk mengetahui dan menjelaskan pengaruh gaya hidup terhadap minat membeli mie gacoan pada masyarakat muslim di DKI Jakarta.

I.4. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai bahan acuan dan bahan pembantu pada penelitian-penelitian berikutnya yang berkaitan dengan pengaruh label halal, pendapatan, dan gaya hidup terhadap minat membeli mie gacoan pada masyarakat muslim di DKI Jakarta

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat untuk menambah wawasan dan memberikan informasi kepada masyarakat lainnya terkait pengaruh label halal, pendapatan, dan gaya hidup terhadap minat membeli mie gacoan pada masyarakat muslim di DKI Jakarta maupun diluar DKI Jakarta.